

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis untuk mengetahui adanya Pengaruh Stres Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru di SMK Yadika 13 Tambun, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Stres kerja tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa kinerja karyawan di SMK Yadika 13 Tambun akan meningkat dalam melakukan pekerjaannya seiring dengan meningkatnya stres kerja tersebut. Sebaliknya apabila stres kerja menurun maka akan meningkatkan Kinerja Karyawan di SMK Yadika 13 Tambun.
2. Motivasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa kinerja karyawan di SMK Yadika 13 Tambun akan meningkat seiring dengan meningkatnya variabel motivasi menurun maka akan menurunkan pula kinerja karyawan di SMK Yadika 13 Tambun.
3. Stres kerja dan Motivasi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa kinerja karyawan di SMK Yadika 13 Tambun akan maksimal karena merupakan penentu untuk peningkatan kinerja karyawan di SMK Yadika 13 Tambun.

#### **5.2 Implikasi Manajerial**

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, penelitian ini diharapkan dapat membawa berbagai manfaat bagi pemangku kepentingan khususnya semua pihak di SMK Yadika 13 Tambun yang tindakan pengolaannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari Stres Kerja, perusahaan/instansi sebaiknya meningkatkan upaya manajemen waktu dalam mengelola stres kerja seperti untuk kegiatan relaksasi dan rekreasi liburan secara rutin di sela-sela waktu luang yang tidak mengganggu pekerjaan, melakukan kegiatan olahraga secara bersama-sama agar

kondisi tubuh selalu prima dan memiliki kemampuan lebih baik dalam pengelolaan waktu tanpa adanya tututan pekerjaan yang harus diselesaikan secara tergesa-gesa yang merupakan itu sebagian dari pengelolaan stres guru. Manajemen juga perlu transparan dalam membuka saluran komunikasi yang optimal seperti forum diskusi, keterbukaan pimpinan terhadap karyawannya sehingga karyawan/guru di SMK Yadika 13 Tambun dapat lebih mudah dalam menyampaikan gagasan atau ide mengenai pekerjaan yang dilakukan, sehingga stres kerja tidak berdampak pada penurunan kinerja namun sebaliknya stres itu dapat meningkatkan kinerja guru.

2. Dari Motivasi, karena motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, maka setiap atasan harus bisa membangun kesadaran para karyawannya untuk memiliki motivasi yang tinggi karena itu bisa menjadi cara meningkatkan kinerja karyawan. Kebutuhan akan prestasi akan membuat karyawan semangat dan unggul dalam bekerja.
3. Karyawan mengharapkan sikap pimpinan sebagai teman dan bersahabat, memberikan penghargaan atas hasil kerja yang telah dicapai, bijaksana dalam bertindak, memotivasi bawahan untuk maju dengan memberikan kesempatan karyawan untuk meningkatkan kemampuannya melalui pendidikan, mendengarkan pendapat bawahan, dan memberikan kesempatan karyawan untuk mengembangkan ide atau gagasan dalam menyelesaikan pekerjaannya.
4. Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pihak karyawan SMK Yadika 13 Tambun yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi mengenai upaya meningkatkan kinerja karyawan seperti melakukan pengelolaan yang baik terhadap stres kerja sehingga stres kerja tidak berdampak pada penurunan kinerja namun sebaliknya stres dapat meningkatkan kinerja karyawan tersebut.
5. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain dan bagi kalangan akademisi penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta melengkapi literatur mengenai pengaruh stres kerja dan motivasi terhadap kinerja guru.